



## Peningkatan Kompetensi Profesional Melalui Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) di SDN 3 Batu Mekar

Beni Saputra<sup>1\*</sup>, Dadi Setiadi<sup>1</sup>, Muhammad Makki<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Magister Administrasi Pendidikan, Pascasarjana, Universitas Mataram.

DOI: [10.29303/jpap.v9i1.886](https://doi.org/10.29303/jpap.v9i1.886)

Sitasi: Beni Saputra, Dadi Setiadi, & Muhammad Makki. (2025). Peningkatan Kompetensi Profesional Melalui Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) di SDN 3 Batu Mekar. *JPAP (Jurnal Praktisi Administrasi Pendidikan)*, 9(1), 49-53. <https://doi.org/10.29303/jpap.v9i1.886>

### \*Corresponding Author:

Beni Saputra, Program Studi Magister Administrasi Pendidikan, Pascasarjana, Universitas Mataram.  
Email: [benisaputra83@gmail.com](mailto:benisaputra83@gmail.com)

**Abstrak:** Untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan profesinya seorang guru harus membekali diri dan terus meningkatkan kompetensi yang dimiliki terutama kompetensi profesional yang bisa dilakukan dengan mengikuti program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan peningkatan kompetensi profesional dengan mengikuti Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) guru di SDN 3 Batu Mekar. Metode yang digunakan pada penelitian adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan analisis data reduksi, display, kesimpulan dan verifikasi data. Keabsahan data diuji dengan kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, konfirmabilitas. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Peningkatan kompetensi profesional melalui PKB dilakukan dengan diskusi dengan sesama guru di sekolah, mengikuti kegiatan kelompok kerja guru (KKG), supervisi, dan penilaian kinerja guru (KKG). Adapun tindakan-tindakan yang dilakukan di KKG yang mengacu pada indikator kompetensi profesional, hasil supervise, dan penilaian kinerja guru telah mencapai nilai rata-rata atau sangat baik.

**Kata Kunci:** Kompetensi Profesional, Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB).

## Pendahuluan

Pendidik dan tenaga kependidikan memiliki tugas dan peran yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan, sehingga pemerintah menuangkan dan mengaturnya dalam undang-undang, peraturan pemerintah maupun peraturan Menteri. Pada Undang - Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003, disebutkan bahwa seorang pendidik memiliki tugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian. Untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan profesinya di masa mendatang seorang guru harus membekali diri dengan empat kompetensi, hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 tahun 2007 bahwa empat kompetensi yang harus dimiliki guru antara lain kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kompetensi kepribadian.

Kompetensi- kompetensi tersebut harus selalu dikembangkan agar seorang guru dapat melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik. Kompetensi profesional dapat dikembangkan dengan meningkatkan kemampuan untuk menguasai bidang studi sesuai dengan latar belakang pendidikan, berdasarkan kualifikasi akademik, memiliki kemampuan untuk memahami peserta didik, jenis mata pelajaran, mengorganisasikan materi pelajaran dan mendayagunakan sumber belajar. Sementara kompetensi pedagogik dapat dikembangkan melalui peningkatan kemampuan: memahami peserta didik, merancang pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, menilai proses maupun hasil belajar, dan mengembangkan potensi peserta didik. (Mulyani, 2019).

Keberhasilan seorang guru dalam melaksanakan tugas tergantung pada kemampuan/ kompetensi yang dimiliki. Kompetensi yang dimiliki menunjukkan kualitas guru itu sendiri yang diwujudkan dengan

menguasai pengetahuan, keterampilan dan sikap profesional dalam menjalankan fungsinya. Guru yang kompeten akan mampu menciptakan pola pembelajaran dan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan, dan mampu mengelola kelas sehingga pembelajaran bisa terlaksana dengan maksimal. (Zulkarnain, Wildan dan Dadi Setiadi, 2017).

Berdasarkan peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya yang menyebutkan bahwa guru berkewajiban untuk meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni karena ini salah satu unsur kegiatan guru yang dinilai angka kreditnya. Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB) merupakan bentuk pembelajaran bagi guru sebagai upaya pengembangan profesinya sesuai kebutuhan untuk mencapai dan meningkatkan kompetensinya. Kegiatan pengembangan keprofesional berkelanjutan dapat dilakukan melalui pengembangan diri, melakukan publikasi ilmiah dan membuat karya inovatif.

Hasil observasi awal yang dilakukan menunjukkan bahwa SDN 3 Batu Mekar memiliki hasil raport mutu yang paling rendah dari 6 sekolah yang ada di gugus III kecamatan Lingsar pada tahun 2021. Adapun nilai raport mutu atau nilai uji kompetensi guru tersebut mencapai 51,05. Nilai ini merupakan nilai kompetensi profesional, dengan rincian kompetensi profesional 52,23. Dari hasil capaian itu, maka kompetensi profesional dan pedagogik guru di sekolah tersebut masih perlu ditingkatkan dan dikembangkan. Oleh karena itu guru-guru SDN 3 Batu Mekar harus selalu berupaya untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi profesional, salah satunya dengan mengikuti program peningkatan Keprofesional Berkelanjutan (PKB).

Menurut Ramdani, (2019) Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB) merupakan kegiatan yang dirancang oleh pemerintah agar terwujudnya guru yang profesional. Sementara Darmiatun dan Nurhafizah (2019) mengatakan bahwa PKB adalah pengembangan kompetensi guru yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan, bertahap dan berkelanjutan untuk meningkatkan keprofesionalitasnya. Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB) adalah suatu bentuk pembelajaran berkelanjutan bagi guru dalam upaya membawa perubahan bagi keberhasilan siswa. Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB) ini mencakup berbagai cara dan pendekatan bagi guru secara berkesinambungan setelah memperoleh pendidikan atau pelatihan awal sebagai guru.

Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB) merupakan kunci untuk mengoptimalkan kesempatan pengembangan karir yang mendorong dan mendukung perubahan dalam praktik-praktik dan pengembangan karir guru.

## Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Murdiyanto (2020) pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan alamiah yang mengkaji masalah yang berkaitan dengan individu, fenomenal, simbol - simbol, dokumen-dokumen, dan gejala - gejala sosial. Adapun latar penelitian ini yaitu di SDN 3 Batu Mekar Kecamatan Lingsar. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode Studi Kasus. Studi Kasus ialah serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Biasanya, peristiwa yang dipilih yang selanjutnya disebut kasus adalah hal yang aktual (*real-life events*), yang sedang berlangsung, bukan sesuatu yang sudah lewat (Rahardjo 2017).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2013), data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah data yang diperoleh langsung dari hasil observasi dan wawancara dengan subyek dan informan penelitian yakni data tentang peningkatan kompetensi profesional dan pedagogik melalui PKB yang dilakukan di SDN 3 Batu Mekar. Sedangkan, data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara (Mudiyanto, 2020). Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku, jurnal, dokumen Penilaian Kineja Guru (PKB) dan dokumen pelaksanaan Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB) yang dimiliki oleh SDN 3 Batu Mekar serta dokumen lain.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. observasi merupakan kegiatan mengumpulkan data langsung dari lapangan yang berupa gambaran sikap, perilaku, dan tindakan seluruh intraksi antar manusia (Raco, 2010). Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yakni pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang menjawab pertanyaan tersebut (Moleong, 2019). Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru,

pengurus KKG dan pengawas sekolah. Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian baik berupa tulisan, foto, video dan karya monumental yang memberikan informasi dalam proses penelitian (Murdiyanto, 2020). Pada teknik dokumentasi peneliti mengumpulkan dokumen RKAS, Program KKG sekolah, Hasil Penilaian Kinerja Guru (PKG), surat tugas mengikuti kegiatan pengembangan diri.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman yang dilakukan dengan 3 tahap yaitu reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi. Sedangkan, untuk pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan uji konfirmabilitas (Sugiyono, 2013).

## Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB) di SDN 3 Batu Mekar dilakukan dengan strategi yang bervariasi. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan diantaranya:

### 1. Diskusi Sesama Guru di Sekolah

Seperti pada pembahasan tentang pelaksanaan kegiatan PKB di SDN 3 Batu Mekar, yakni salah satunya berdiskusi dengan guru lain di sekolah. Untuk meningkatkan kompetensi profesional para guru melakukan diskusi tentang perencanaan pembelajaran, Penggunaan metode, media, strategi yang variatif, penguasaan materi dan penggunaan IT dalam pembelajaran. Kegiatan kolektif guru dapat juga dilakukan melalui musyawarah/diskusi guru di sekolah (Apiyani, A. et al., 2022).

### 2. Mengikuti Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG)

Untuk meningkatkan kompetensi profesional selain dengan melakukan diskusi di sekolah, SDN 3 Batu Mekar juga mengikuti kegiatan KKG di tingkat gugus. Salah satunya adalah kegiatan pengembangan diri yang berpusat pada KKG gugus. KKG adalah wadah untuk berdiskusi dan merancang kegiatan pengembangan diri (Haryati, S. et al., (2021). Kegiatan PKB yang dilaksanakan adalah kegiatan kolektif guru. Kegiatan pengembangan diri yang berpusat pada KKG gugus dikemas dalam bentuk workshop. Materi workshop yang disampaikan sesuai kebutuhan guru dan mengacu pada indikator kompetensi profesional seperti: Penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata

pelajaran yang diampu dan Pengembangan keprofesionalan melalui tindakan reflektif.

Pada indikator penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu Sebelum mengikuti kegiatan PKB banyak guru yang kurang memperhatikan materi pembelajaran, artinya guru hanya mengandalkan materi yang ada pada buku teks saja dan tidak mencari materi pada sumber lain. Di samping itu dalam penyajiannya tidak dipilih dan dipilah sesuai tingkat kesulitan materi tersebut. Tidak mengaitkan relevansi materi dengan lingkungan sekitar. Penggunaan media, metode dan strategi masih monoton, serta kurang sekali memanfaatkan IT dalam pembelajaran. Namun setelah mengikuti kegiatan PKB guru-guru SDN 3 Batu Mekar telah melakukan hal-hal di atas. Sehingga dapat dikatakan bahwa kegiatan PKB tersebut dapat meningkatkan kompetensi profesional guru.

Kemudian pada indikator pengembangan keprofesionalan melalui tindakan reflektif, guru-guru SDN 3 Batu Mekar hanya melaksanakan evaluasi hasil belajar tanpa melakukan evaluasi prosesnya. Hasil evaluasi tersebut disimpan begitu saja pada buku daftar nilai tanpa ada tindak lanjutnya. Tidak mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan IPTEK dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu guru-guru tersebut juga tidak memiliki buku catatan tentang kekurangan-kekurangan pembelajaran yang telah dilakukan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, setelah mengikuti kegiatan PKB guru-guru SDN 3 Batu Mekar telah mengalami perubahan ke arah yang lebih baik, terutama pada kompetensi profesional seperti pada indikator-indikator sebagai berikut:

- a) Indikator penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang diampu:
  - Guru cukup menguasai materi pembelajaran kemudian menyajikan materi tersebut dari hal yang mudah ke materi yang agak sulit.
  - Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan lingkungan sekitar.
  - Guru menggunakan metode, media dan strategi yang variatif serta penggunaan IT dalam pembelajaran.
- b) Indikator pengembangan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif:

- Para guru melakukan evaluasi hasil pembelajaran dan menjadikan hasil pembelajaran tersebut sebagai bahan evaluasi diri untuk perbaikan pembelajaran.
- Guru mampu mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan iptek dalam kehidupan sehari-hari.
- Guru memiliki buku jurnal/catatan tentang kekurangan pembelajaran yang telah dilakukan dan digunakan sebagai acuan pada saat pelaksanaan PKB.

Dari uraian di atas maka guru SDN 3 Batu Mekar telah mengalami peningkatan dalam kompetensi profesional setelah mengikuti kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB). Hal ini sesuai dengan pendapat Wahyudi et al., (2022) yang mengatakan bahwa PKB sangat membantu para guru untuk meningkatkan kualitas dan kompetensinya.

3. Supervisi

Peningkatan kompetensi profesional guru dapat dilihat dari hasil supervisi guru. Dari dokumen supervisi tentang penyusunan RPP dan supervisi administrasi perencanaan pembelajaran terlihat bahwa nilai tersebut mencapai 81 dengan katagori baik. Peningkatan kompetensi yang dimiliki guru dapat dilihat dari penyusunan RPP, penyusunan silabus, merencanakan media dan sumber pembelajaran serta merencanakan evaluasi pembelajaran sesuai dengan petunjuk yang ditetapkan. Terdapat enam kriteria untuk menilai kompetensi atau kemampuan guru yaitu: penggunaan alat peraga, metode, mengajukan pertanyaan kepada siswa, menguasai bahan yang diajarkan, penggunaan buku teks dan sumber lain dan mampu berinteraksi secara aktif terhadap masing-masing siswa. Saputra dan Suwandi (Uno et al., 2014) menyederhanakan pendapat di atas bahwa Alat Pengukuran Kemampuan Guru (APKG) ke dalam dua dimensi (aspek) yakni kemampuan membuat rencana pembelajaran dan Kemampuan dalam praktek mengajar.

4. Penilaian Kinerja Guru (PKG)

Peningkatan kompetensi profesional juga dapat dilihat dari hasil Penilaian Kinerja Guru yang merupakan salah satu bentuk evaluasi dari kegiatan PKB yang telah dilakuakn. Mekanisme dalam melaksanakan PKB salah satunya adalah guru harus

mengikuti Penilaian Kinerja formatif dan sumatif. SDN 3 Batu Mekar melakukan penilaian Kinerja formatifnya dengan mengikuti supervisi yang diselenggarakan secara serentak oleh kepala sekolah segugus III kecamatan Lingsar dan Penilaian Kinerja Sumatif di akhir kegiatan PKB. Adapun hasil supervisi dan hasil PKG yang dilakukan seperti pada tabel 1 berikut:

Tabel 1: Rekap Nilai Supervisi dan PKG pada kompetensi Profesional

No	Nama Guru	Supervisi	PKG	
			2021	2022
1	Siti Sumarni, S. Pd	75	63	100
2	Wawan Hariyanto, S. Pd	85	75	88
3	Nurul Aini, S. Pd	83	50	100
4	Rupawan, S. Pd	82	50	100
5	Saenah, S. Pd	79	38	100
6	Mahidin, S. Pd	82	50	88
<b>JUMLAH</b>		<b>486</b>	<b>326</b>	<b>576</b>
<b>RATA-RATA</b>		<b>81</b>	<b>54</b>	<b>96</b>
<b>KATAGORI</b>		Baik	Sedang	Amat Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa kegiatan PKB dapat meningkatkan kompetensi profesional guru yang dilihat dari hasil supervisi dan hasil Penilaian Kinerja Guru (PKG). Hasil PKG tahun 2021 dengan nilai rata-rata 54 kemudian meningkat menjadi 96 pada PKG tahun 2022. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan kompetensi profesional dapat dilihat dari hasil Penilaian Kinerja Guru (PKG) sesuai dengan pendapat Maghfiroh & Eliza (2021) yang mengatakan PKB yang dapat meningkatkan keahlian guru adalah PKB yang dilakukan berdasarkan penilaian hasil kinerja guru.

Berdasarkan rencana strategi yang variatif, Tindakan-tindakan dalam proses pembelajaran yang dilakukan di KKG yang mengarah pada indikator kompetensi profesional, hasil supervisi dan Penilaian Kinerja Guru (PKG) yang mencapai nilai rata-rata sangat baik, maka Peningkatan Kompetensi Profesional melalui Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) di SDN 3 Batu Mekat dapat meningkatkan Kompetensi Profesional guru-gurunya.

## Kesimpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai Peningkatan Kompetensi Profesional melalui Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB) di SDN 3 Batu Mekar sehingga dapat di tarik kesimpulan yaitu Peningkatan kompetensi profesional melalui PKB dilakukan dengan diskusi dengan sesama guru di sekolah, mengikuti kegiatan kelompok kerja guru (KKG), supervisi, dan penilaian kinerja guru (KKG). Adapun tindakan-tindakan yang dilakukan di KKG yang mengacu pada indikator kompetensi profesional, hasil supervise, dan penilaian kinerja guru telah mencapai nilai rata-rata atau sangat baik. Jadi, dapat dikatakan Peningkatan Kompetensi Profesional melalui Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB) di SDN 3 Batu Mekar dapat meningkatkan Kompetensi Profesional guru-guru di sekolah.

## Daftar Pustaka

- Andriani, A., Hidayati, A. N., Abdullah, F., Rosmala, D., & Supriyono, Y. (2022). Menulis sebagai refleksi pengembangan diri dan profesionalisme guru. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 13(4), 692-698. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v13i4.11961>
- Darmiatun, S. & Nurhafizah. 2019. "Peningkatan Kompetensi Pedagogik Dan Profesional Guru TK Melalui Program Diklat Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB) di Kabupaten Dharmasraya". *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 1(2), 704-714. <https://doi.org/10.31004/jptam.v3i2.271>
- Haryati, S., Sukarno, S., & Siswanto, S. (2021). Strategi Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB). *Transformasi dan Inovasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 18-23. <https://doi.org/10.26740/jpm.v1n1.p18-23>
- Maghfiroh, S., & Eliza, D. . (2021). Mengenal Standar dan Etika Profesionalisme Guru PAUD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 2707-2711. <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i2.1285>
- Moleong, L. J. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyani, N. (2019). PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU PADA MTsN 1 SERANG MELALUI PENINGKATAN KOMPETENSI PROFESIONAL DAN PEDAGOGIK. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 5(01), 87-96. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v5i01.1826>
- Murdiyanto, E. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M). Yogyakarta: Universitas Pembanguna
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- Raco, J. R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Rahardjo, M. 2017. *Studi Kasus Dalam penelitian kualitatif, Konsep dan Prosedurnya*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Ramdani, A., Muhaime, L., Rokhmat, J., & Baehaqi, B. (2020). Pelatihan Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan Bagi Guru Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Yusuf Abdussatar Kediri Lombok Barat. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 2(2). <https://doi.org/10.29303/jpmi.v2i1.357>
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Uno, H. B., Lamatenggon N. dan Solong, N. P. 2014. *Teori Variabel guru dan Pengukurannya*. Sultan Amai Press.
- Wahyudi, A., Alaslan, A., Yunesti, D., Haris, H., Usmaedi, U., Switri, E., ... & Husna, A. (2022). Analisis Problematika Implementasi Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB) pada Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 1663-1671. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.8429>
- Zulkarnain, Z., Wildan, W., & Setiadi, D. (2017). HUBUNGAN ANTARA IKLIM KERJA DANKOMPETENSI GURU DENGAN KINERJA GURU SMK DI KECAMATAN LINGSAR KABUPATEN LOMBOK BARAT TAHUN 2016. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 2(2). <https://doi.org/10.29303/jipp.v2i2.65>